



JUDUL
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI
TABLET Fe TERHADAP KADAR Hb PADA IBU HAMIL
DI POSYANDU NIRWANA DESA SUNGAI KAKAP

(Petrus Budi Raharjo, Ega Arcella Nadia²)
Stikes Panca Bhakti Pontianak Program Studi Administrasi Kesehatan

Program Studi S1 Administrasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak
Email korespondensi : petrus.b.rhj @ gmail.com

Abstrak

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang berdampak langsung pada kesehatan ibu dan janin. Salah satu upaya pencegahan anemia adalah pemberian tablet Fe, namun tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsinya masih rendah. Pengetahuan ibu hamil diduga berhubungan erat dengan tingkat kepatuhan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe terhadap kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil di Desa Sungai Kakap, Dusun Merak, wilayah kerja Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya tahun 2025. Penelitian menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi di Posyandu Nirwana. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tentang tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe, kemudian dianalisis dengan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang (68%) dan tidak patuh mengonsumsi tablet Fe (58%). Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe ($p=0,000<0,05$), namun tidak terdapat hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ($p=0,549$). Diperlukan edukasi dan konseling gizi bagi ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan serta kepatuhan konsumsi tablet Fe secara teratur.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Tablet Fe, Kadar Hb, Ibu Hamil

Abstack

Anemia in pregnant women is a serious health problem that directly affects the health of both the mother and fetus. One of the efforts to prevent anemia is the administration of Fe tablets; however, the compliance of pregnant women in consuming these tablets remains low. The level of knowledge among pregnant women is suspected to be closely related to their level of compliance. This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge and compliance in consuming Fe tablets with hemoglobin (Hb) levels among pregnant women in Sungai Kakap Village, Merak Hamlet, working area of the Sungai Kakap Health Center, Kubu Raya Regency, in 2025. This research used an analytical design with a cross-sectional approach. The sample consisted of pregnant women who met the inclusion criteria at Posyandu Nirwana. Data were collected using questionnaires on knowledge and compliance with Fe tablet consumption and analyzed using the chi-square test. The results showed that most pregnant women had a low level of knowledge (68%) and a high level of non-compliance (58%), with only a few having low Hb levels (16%). There was a significant relationship between knowledge level and Fe tablet compliance ($p=0.000<0.05$), but no significant relationship between compliance and Hb levels ($p=0.549$). Increased nutrition education and counseling are needed to improve pregnant women's knowledge and compliance in regularly consuming Fe tablets.

Kata Kunci: Knowledge, Compliance, Fe Tablets, Hb Levels, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Anemia defisiensi besi merupakan jenis anemia yang paling sering terjadi pada kehamilan dan berdampak langsung terhadap kesehatan ibu serta janin. World Health Organization (WHO), hampir dua miliar orang di dunia mengalami defisiensi besi, dan hingga 50% di antaranya adalah ibu hamil¹. Anemia pada ibu hamil disebut *potential danger to mother and child* karena meningkatkan risiko perdarahan, prematuritas, serta kematian ibu dan bayi².

Upaya pencegahan anemia dilakukan melalui pemberian tablet Fe selama masa kehamilan minimal 90 tablet, namun tingkat kepatuhan konsumsi masih rendah³. Data Kementerian Kesehatan (2023) menunjukkan cakupan konsumsi Fe di Indonesia hanya 44,2% sesuai rekomendasi, sementara di Kalimantan Barat mencapai 68,5%, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar 85,3%. Di Kabupaten Kubu Raya, cakupan tahun 2023 sebesar 80,8%, belum memenuhi target nasional 90%. Rendahnya kepatuhan tersebut dipengaruhi oleh lupa, bosan, efek samping, mual, dan kurangnya pengetahuan⁴.

Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe menjadi faktor utama rendahnya kepatuhan⁵. Pengetahuan yang baik berperan penting dalam membentuk perilaku sehat dan meningkatkan keberhasilan program pencegahan anemia⁶. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi berhubungan dengan meningkatnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, yang pada akhirnya berdampak pada kadar hemoglobin yang optimal⁷.

Hasil studi pendahuluan di Posyandu Nirwana, Desa Sungai Kakap, menunjukkan bahwa dari 10 ibu hamil, hanya 3 orang yang rutin mengonsumsi tablet Fe, sedangkan 7 lainnya tidak rutin karena alasan alergi, malas, atau tidak memahami cara minum yang benar. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan edukasi dan monitoring konsumsi tablet Fe di wilayah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Hubungan

Pengetahuan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe terhadap Kadar Hb pada Ibu Hamil di Posyandu Nirwana Desa Sungai Kakap Dusun Merak Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2025.”

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe terhadap kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil di Posyandu Nirwana Desa Sungai Kakap Dusun Merak Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2025. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan umur, usia kehamilan, pendidikan, dan paritas; menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe; menilai tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe; mengidentifikasi kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil; serta menganalisis hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe terhadap kadar hemoglobin ibu hamil.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kepatuhan dalam mengonsumsinya. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu secara sistematis dan terukur⁸. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang bertujuan menggambarkan kondisi atau fenomena yang sedang berlangsung berdasarkan data yang dikumpulkan⁹.

Penelitian dilaksanakan di Posyandu Nirwana Desa Sungai Kakap Dusun Merak, wilayah kerja Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, pada bulan Februari hingga Juli 2025. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang memperoleh tablet Fe di wilayah tersebut dengan jumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan

responden.

Kriteria inklusi meliputi ibu hamil yang menerima tablet Fe, bersedia menjadi responden, dan berada dalam usia kehamilan sesuai kriteria penelitian. Kriteria eksklusi adalah ibu hamil yang menolak berpartisipasi serta memiliki keterbatasan membaca sehingga tidak dapat menjawab kuesioner.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner untuk mengukur dua variabel utama, yaitu tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Data dikumpulkan melalui data primer, yaitu hasil pengisian kuesioner oleh responden, serta data sekunder dari catatan bidan Puskesmas Sungai Kakap terkait jumlah ibu hamil dan pembagian tablet Fe.

Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi terbaru dengan tahapan pengkodean, entri, dan analisis data. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, paritas, tingkat pengetahuan, dan kepatuhan yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menghitung jumlah jawaban benar dari total pertanyaan menggunakan rumus persentase, dengan kategori baik (76–100%), cukup (56–75%), dan kurang (<56%). Kepatuhan diukur menggunakan skala Likert empat tingkat (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) dengan pemberian skor sesuai arah pernyataan.

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil terhadap kadar hemoglobin menggunakan uji Chi-Square (χ^2). Hasil dinyatakan bermakna jika nilai p-value < 0,05 dan tidak bermakna apabila p-value > 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini melibatkan 50 responden ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan uraian untuk menggambarkan karakteristik responden, tingkat pengetahuan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, kadar hemoglobin (Hb), serta hubungan antarvariabel.

Tabel 1. Karakteristik ibu hamil

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur	<20	1	2.0
	20-35	46	92.0
	>35	3	6.0
Pendidikan	SD	5	10.0
	SMP	16	32.0
	SMA	27	54.0
	Perguruan tinggi	2	4.0
	Tidak ada	11	22.0
Paritas	Primipara	20	40.0
	Multipara	12	24.0
	Muultipara	5	10.0
	Multipara	1	2.0
	Grandemultipara	1	2.0
	petani	2	4.0
Pekerjaan	IRT	46	92.0
	PNS	2	4.0
Pengetahuan	Kurang	34	68.0
	Cukup	8	16.0

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kepatuhan	Baik	8	16.0
	Tidak Patuh	29	58.0
	Patuh	21	42.0
Kadar Hb	Rendah	8	16.0
	Normal	42	84.0

Table 1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20–35 tahun (92%), sedangkan sangat sedikit yang berusia di bawah 20 tahun (2%) dan di atas 35 tahun (6%). Berdasarkan pendidikan, sebagian besar berpendidikan SMA (54%), sementara sebagian kecil berpendidikan SD (10%) dan perguruan tinggi (4%). Berdasarkan pekerjaan, hampir seluruh responden merupakan ibu rumah tangga (92%), dan sangat sedikit yang bekerja sebagai PNS (4%). Berdasarkan paritas, sebagian besar merupakan ibu multipara (44%), sedangkan sangat sedikit yang termasuk grandemultipara (2%).

Berdasarkan variabel penelitian, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang tablet Fe (68%), sementara sebagian kecil berpengetahuan cukup (16%) dan baik (16%). Pada variabel kepatuhan, sebagian besar responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe (58%), sedangkan sebagian kecil patuh (42%). Untuk kadar hemoglobin (Hb), hampir seluruh responden memiliki kadar Hb normal (84%), dan sebagian kecil memiliki kadar Hb rendah (16%).

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan tentang Tablet Fe dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe serta Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin (Hb) pada Ibu Hamil

Pengetahuan tentang tablet fe	Kepatuhan mengonsumsi tablet fe				P - Value
	Tidak patuh	%	Patuh	%	
Kurang	28	82,4%	6	17,6%	,000
Cukup	1	12,5%	7	87,5%	
Baik	0	0,0%	8	100,0%	
Total	29	58,0%	21	42,0%	
Kepatuhan mengonsumsi tablet fe	Kadar Hb				P - Value
	Rendah	%	Normal	%	
Tidak patuh	5	17,2%	24	82,8%	,549
Patuh	3	14,3%	18	85,7%	
Total	8	16,0%	42	84,0%	

Table 2. menunjukkan bahwa dari 34 responden dengan pengetahuan kurang, 82,4% tidak patuh dan 17,6% patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Pada responden dengan pengetahuan cukup, 87,5% patuh, sedangkan seluruh responden dengan pengetahuan baik (100%) juga patuh. Uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

Sementara itu, pada analisis hubungan kepatuhan dengan kadar hemoglobin (Hb), responden yang tidak patuh memiliki kadar Hb normal sebesar 82,8% dan Hb rendah 17,2%, sedangkan responden yang patuh memiliki kadar Hb normal 85,7% dan Hb rendah 14,3%. Hasil uji menunjukkan $p = 0,549$ ($p > 0,05$)

yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin ibu hamil.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang tablet Fe (68,0%), sedangkan sebagian kecil memiliki pengetahuan cukup dan baik (masing-masing 16,0%). Hal ini sejalan dengan karakteristik pendidikan responden, di mana mayoritas berpendidikan SMA (54,0%) dan hanya sebagian kecil berpendidikan perguruan tinggi (4,0%). Kondisi ini menggambarkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman menyebabkan ibu hamil kurang memperhatikan pentingnya menjaga kadar hemoglobin selama kehamilan, sehingga tenaga kesehatan dan keluarga perlu berperan aktif dalam memberikan edukasi¹⁰.

Terdapat kesamaan yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sangat berpengaruh terhadap perilaku dalam mencegah anemia¹¹. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dipuskesmas kintap 2024 menunjukkan bahwa walaupun sebagian ibu hamil berpengetahuan kurang, mereka tetap patuh mengonsumsi tablet Fe karena adanya dukungan tenaga kesehatan¹². Selain itu, Bertambahnya usia ibu hamil juga mempengaruhi pola pikir dan kemampuan memahami informasi kesehatan, termasuk pentingnya konsumsi tablet Fe^{13,14}.

Sebagian besar responden dalam penelitian ini tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe (58,0%), sedangkan yang patuh sebanyak 42,0%. Ketidakepatuhan ini umumnya disebabkan oleh efek samping konsumsi tablet Fe seperti mual, sembelit, dan nyeri ulu hati. Efek tersebut bukan alergi medis, namun intoleransi terhadap zat besi yang dapat mengiritasi saluran pencernaan sehingga membuat ibu hamil enggan melanjutkan konsumsi¹⁵. Salah satu penyebab masih tingginya angka anemia di Indonesia adalah kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe meskipun program distribusi tablet sudah berjalan baik¹⁶.

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe terbukti mempengaruhi kadar hemoglobin. Dalam penelitian ini, sebagian besar responden memiliki kadar Hb normal (84,0%), sedangkan 16,0%

memiliki kadar Hb rendah. Meskipun sebagian ibu memiliki pengetahuan kurang dan tidak patuh, kadar Hb mereka masih normal, kemungkinan karena asupan makanan bergizi yang mengandung zat besi seperti sayuran hijau, daging merah, dan kacang-kacangan¹⁷.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan dipuskesmas pekauman tahun 2024 yang adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia ($p\text{-value} = 0,001$)¹⁸. Sebaliknya, penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan mengonsumsi tablet Fe tidak berhubungan signifikan dengan kadar Hb ($p\text{-value} = 0,549$), yang mungkin dipengaruhi oleh faktor lain seperti pola makan dan status gizi.

Pengetahuan yang baik dapat mendorong ibu hamil untuk mencegah anemia melalui perilaku kesehatan yang tepat¹⁹. Sebaliknya, pengetahuan yang kurang akan berdampak pada perilaku yang kurang optimal, seperti rendahnya konsumsi makanan sumber zat besi atau ketidakepatuhan terhadap suplementasi. Sebagian besar ibu hamil masih kurang memahami pentingnya nutrisi kaya zat besi dan pemeriksaan Hb selama kehamilan^{20,21}.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berhubungan erat dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe ($p = 0,000$), namun kepatuhan belum sepenuhnya berpengaruh terhadap kadar Hb ($p = 0,549$). Dengan demikian, intervensi edukasi yang berkelanjutan dan dukungan keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan, kepatuhan, serta status hemoglobin ibu hamil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 50 responden di Desa Sungai Kakap Dusun Merak Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2025 mengenai *"Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe terhadap Kadar Hb pada Ibu Hamil"*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berusia 20–35 tahun (92%), berpendidikan SMA (54%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (92%), dan memiliki pengetahuan kurang tentang

tablet Fe (68%), dengan tingkat kepatuhan rendah (58%) namun kadar Hb normal (84%). Uji chi-square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe ($p = 0,000 < 0,05$), tetapi tidak terdapat hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ($p = 0,549 > 0,05$). Dengan demikian, pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan, namun kepatuhan belum berpengaruh langsung terhadap kadar hemoglobin ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartini L, Kirana R, LAili JF. Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Pemurus Baru Tahun 2024 Corresponding Author. JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN BANGSA, Volume 1, No 8, Tahun 2025 [Internet]. 2025;1(8). Available from: <https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/jpnmb/index>
- Eka O, Effandilus T, Mindayani S, Tunnisa F, Kesehatan FI, Padang UB. KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BEGALUNG. Cetak) Journal of Innovation Research and Knowledge. 2025;4(8).
- Kementrian kesehatan RI. BUKU KIA KESEHATAN IBU DAN ANAK. 2020.
- dinas kesehatan provinsi kalimantan barat. PROFIL KESEHATAN KALIMANTAN BARAT. kalimantan barat; 2023.
- kansil tirza, sasiwi G, Wulansari M. PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RANOMUUT KOTA MANADO. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 8 Nomor 1, 2025. 2025;
- Sari K, Yashinta :, Hipni R, Tunggal. T. Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet FE Dengan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Perawatan Sebamban II Corresponding Author. JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN BANGSA, Volume 1, No 8, Tahun 2025 [Internet]. 2025;1(8). Available from: <https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/jpnmb/index>
- Aserani R, Hipni R, Yulastuti E. HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP KEPATUHAN MINUM TABLET ZAT BESI (Fe) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KINTAP TAHUN 2024. Jurnal Kesehatan Husada,(2024), 2 (1): 91-107 [Internet]. 2024; Available from: <https://doi.org/10.572349/husada.v1i1.363>
- Ilmu Keperawatan J, Tarigan M, Frintiana Silaban D. STATISTIKA DESKRIPTIF. Vol. 4, Media Online). 2024.
- Harap PD, Siregar DA. PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE UNTUK MENCEGAH TERJADINYA ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KLINIK BIDAN MERRYLAN. Jurnal Kebidanan Darmais (JKD). 2024;vol 2, no 1.
- Munir R, Alpiyanah N, Utami SS, Nahdah Z. Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di PMB Ny. D Kabupaten Bogor. Journal of Public Health Innovation. 2024 Jun 7;4(2):272–9.
- Simaremare T, Mutiara S, Manurung K, Ester M, Sitorus J. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE DAN KAITANNYA DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL. JURNAL ILMIAH KESEHATAN RUSTIDA. 2023;vol 10, no 2.
- Berliana Dwi Sari Purba, Adelina Sembiring, Mastaida Tambun. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (FE) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023. Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran. 2024 Apr 11;2(2):126–33.
- Luthfiyah A, Alfitri R. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia terhadap Kepatuhan dalam Konsumsi Tablet Fe di Pmb N.L Putu

- Suyanti R.D Denpasar Selatan. Vol. 5, Indonesian Research Journal on Education Web Jurnal Indonesian Research Journal on Education. 2025.
- 14.Salsabila ALU Al. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan Kunjungan K6 pada Ibu Hamil. Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery). 2024 Oct 31;12(2):149–56.
 - 15.Budyawati I bekti, Purwanto TS, Subagyo S. Pengaruh Paritas dan Akses Informasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Kegawatdaruratan Dalam Kehamilan di Puskesmas Panekan, Kabupaten Magetan. Gema Bidan Indonesia. 2021 Jun 30;10(2).
 - 16.Jannati YM, Rohmah F. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Godean I Kabupaten Sleman. Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan. 2025;Vol. 01 No. 04:261–70.
 - 17.Marini I, Karsidah K, Sintia L. Faktor predisposisi dan faktor pendukung yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil. Journal of Midwifery Care. 2025 Jun 15;5(02).
 - 18.Adewiyah R, Mulya Miranti R, Mulyani T, Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin F. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN. jurnal kesehatan tambusai. 2024;vol 5, no 1,(1).
 - 19.Purnamasari P. GAMBARAN PENGETAHUAN ANEMIA DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKURA. media gizi khatulistiwa [Internet]. 2024;vol 1, no, 4 2024. Available from: <http://nutritionjournal.my.id>
 - 20.Arifin H, Warsid A, Nirmalarumsari C, Wiansi. Pengaruh Konseling Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Anemia Selama Kehamilan. Al GIZZAI: Public Health Nutrition Journal [Internet]. 2024 Jul 29;4(2):153–67. Available from: <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/algizzai/article/view/48548>
 - 21.Apprimadona H, Ronoatmodjo S. FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN TERHADAP KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH SELAMA MASA KEHAMILAN DI JAKARTA (ANALISIS DATA SKI 2023). PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2024;Volume 8, Nomor 3,.